

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan cara wawancara serta dokumentasi.

Menurut Meleong, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data kualitatif dan bukan data kuantitatif yang didapatkan melalui interaksi langsung untuk kemudian dideskripsikan serta diinterpretasikan secara sistematis berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

Data pada penelitian ini berasal dari hasil wawancara kepada Perangkat Desa di Desa Mentoro Kecamatan Sumobito, bahwa Perangkat Desa berperan dalam akuntabilitas pengelolaan keuangan desa yang dilaksanakan secara transparan dan akuntabel berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa yang dimulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan tidak relevan (Moleong, 2010 dalam Ningtiyas, 2020). Penelitian ini akan difokuskan pada:

- a. Peran Perangkat Desa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018
- b. Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018

Adapun objek penelitian ini ialah Kantor Pemerintahan Desa Mentoro Kecamatan Sumobito. Berikut adalah akuntabilitas pengelolaan keuangan desa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018, melalui:

1. Perencanaan

Perencanaan pengelolaan keuangan Desa merupakan perencanaan penerimaan dan pengeluaran pemerintahan Desa pada tahun anggaran berkenaan yang dianggarkan dalam APB Desa.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengelolaan keuangan Desa merupakan penerimaan dan pengeluaran Desa yang dilaksanakan melalui rekening kas Desa pada bank yang ditunjuk Bupati/ Wali Kota.

3. Penatausahaan

Penatausahaan keuangan dilakukan oleh Kaur Keuangan sebagai pelaksana fungsi kebendaharaan. Dilakukan dengan mencatat setiap

penerimaan dan pengeluaran dalam buku kas umum yang ditutup setiap akhir bulan.

4. Pelaporan

Kepala Desa menyampaikan laporan pelaksanaan APB Desa semester pertama kepada Bupati/Wali Kota melalui camat.

Laporan terdiri dari:

1. laporan pelaksanaan APB Desa; dan
2. laporan realisasi kegiatan.

5. Pertanggungjawaban

Kepala Desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi APB Desa kepada Bupati/Wali Kota melalui camat setiap akhir tahun anggaran.

1. laporan keuangan, terdiri atas:
 - a. laporan realisasi APB Desa;
 - b. catatan atas laporan keuangan.
2. laporan realisasi kegiatan; dan
3. daftar program sektoral, program daerah dan program lainnya yang masuk ke Desa.

3.3 Informan Kunci

Pemilihan informasi sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informasi yang

bertindak sebagai sumber data dan memenuhi syarat, akan menjadi informan narasumber (*key informan*) dalam penelitian ini adalah Perangkat Desa sebagai penyelenggara atau pelaksana pengelolaan keuangan desa.

Di dalam penelitian ini informan tidak keberatan memberikan identitas. Berikut identitas informan adalah:

1. Nama : Mahfudz Efendi
Jabatan: Kepala Desa Mentoro
2. Nama : Gatot Mulyono
Jabatan: Sekretaris Desa Mentoro
3. Nama : Pandu Adi Putra
Jabatan: Kepala Urusan Keuangan
4. Nama : Izzati Tiara Pratiwi
Jabatan: Kepala Urusan Perencanaan
5. Nama : Ahmad Marzuki
Jabatan: Kepala Urusan Umum
6. Nama : Agus Safidi
Jabatan: Kepala Seksi Pemerintahan
7. Nama : Zainul Fanani
Jabatan: Kepala Seksi Kesejahteraan
8. Nama : Setio Pramono
Jabatan: Kepala Dusun

3.4 Jenis & Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Siyoto, Sandu & Sodik (2015), Data kualitatif adalah data yang diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya

wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip).

3.4.2 Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2015) Data Primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil observasi atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian melalui wawancara kepada Perangkat Desa

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2015) Data Sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, yaitu melalui orang lain atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan mempelajari berbagai literatur-literatur seperti buku maupun artikel ilmiah yang terkait dengan penelitian ini.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk tanya jawab secara langsung kepada narasumber berkaitan dengan permasalahan yang sedang penulis teliti.

Menurut Yusuf (2014) dalam William (2021), Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data kualitatif dengan menganalisis dokumen-dokumen terkait dengan penelitian.

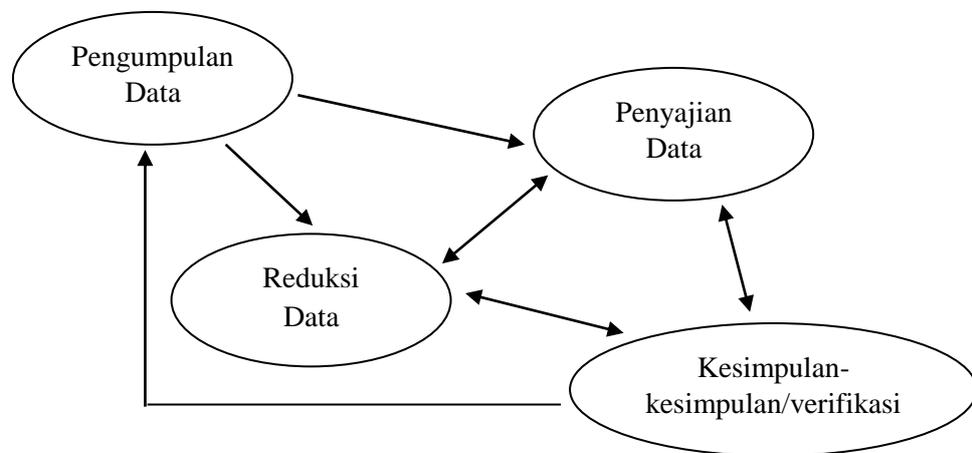
Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen terkait dengan penyusunan rencana APBdesa Tahun 2020 dan laporan realisasi pelaksanaan APBDesa sebagai bentuk pertanggungjawaban Perangkat Desa dalam mengelola keuangan desa.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Bogdan dalam Sugiyono (2015), Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga lebih mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh melalui tiga tahap, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan menarik kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Kualitatif

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data penelitian kualitatif yang diperoleh dari lapangan jumlahnya tentu cukup banyak. Oleh karena itu dapat dilakukan reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal

yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah direduksi, maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data agar memiliki visibilitas yang lebih jelas. Penyajian data dapat berbentuk tabel dengan format yang rapi, grafik, chart, pictogram, dan sejenisnya. Sehingga data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah untuk dipahami.

3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat guna mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi ketika bukti valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan dapat dikatakan kredibel.